

# LAPORAN KINERJA 2021



Deklarasi Internal  
Kantor Bahasa Provinsi Lampung  
Korupsi Wilayah



Peningkatan Mutu Komunitas B...  
Kantor Bahasa Provinsi Lampung



Peningkatan Kemahiran Berbahasa...  
Kantor Bahasa Provinsi Lampung



Peningkatan Mutu Komunitas B...  
Kantor Bahasa Provinsi Lampung

- Instagram : @kantorbahasalampung
- Facebook : Kantor Bahasa Lampung
- YouTube : Kantor Bahasa Lampung
- Email : kantorbahasalampung.kemdikbud.go.id
- Twitter : @KantorBahasaLpg



**KANTOR BAHASA PROVINSI LAMPUNG**  
Jalan Beringin II No 40 Kompleks Gubernuran Telukbetung  
Kota Bandar Lampung 35221

## KATA PENGANTAR


Puji syukur kehadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, Kantor Bahasa Provinsi Lampung berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2020 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran kinerja beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam perjanjian kinerja Kantor Bahasa Provinsi Lampung Tahun 2021. Kantor Bahasa Provinsi Lampung pada Tahun 2021 menetapkan lima sasaran kinerja dan tujuh indikator kinerja kegiatan. Secara umum Kantor Bahasa Provinsi Lampung telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, tetapi terdapat beberapa permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut di antaranya beberapa kegiatan yang kurang memenuhi target dikarenakan pandemi Covid-19. Akan tetapi, dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi dapat segera diselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Kantor Bahasa Provinsi Lampung pada Tahun 2021. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan/program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang kebahasaan dan kesastraan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Kantor Bahasa Provinsi Lampung pada tahun 2021.

Bandarlampung, Januari 2022  
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung,



Dr. Eva Krisna, M.Hum.  
NIP 196707161998022001



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i	
DAFTAR ISI	ii	
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. GAMBARAN UMUM	1
	B. DASAR HUKUM	3
	C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI	5
	D. ISU-ISU STRATEGIS PERMASALAHAN	6
BAB II	PERENCANAAN KINERJA	9
	1. VISI, MISI, DAN TATA NILAI	9
	2. TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN TAHUN 2020–2024	10
	A. RENCANA KINERJA TAHUNAN	12
	B. PERJANJIAN KINERJA	14
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	15
	A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	15
	B. REALISASI ANGGARAN	29
BAB IV	PENUTUP	33
LAMPIRAN :		
	Dokumen Perjanjian Kerja	
	Dokumen Pengukuran Kinerja	
	Dokumen telah direviu	





## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Predikat SAKIP Sakter	ix
Tabel 2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker	ix
Tabel 3. Rencana Strategis Tahun 2020–2024 Kantor Bahasa Provinsi Lampung	11
Tabel 4. Rencana Strategis Tahun 2021 Kantor Bahasa Provinsi Lampung	12
Tabel 5. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2021 Kantor Bahasa Provinsi Lampung	13
Tabel 6. Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Lampung Tahun 2021	14
Tabel 7. Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2021 Kantor Bahasa Provinsi Lampung	15
Tabel 8. IKK Jumlah Kosakata Indonesia	16
Tabel 9. Hambatan, Langkah Antisipasi, dan Strategi Jumlah Kosakata Daerah	17
Tabel 10. IKK Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia	18
Tabel 11. Hambatan, Langkah Antisipasi, dan Strategi Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	20
Tabel 12. IKK Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina kemahiran berbahasa Indonesia	21
Tabel 13. Hambatan, Langkah Antisipasi, dan Strategi Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa Indonesia	22
Tabel 14. IKK Penutur Muda yang Terlibat dalam Perlindungan Bahasa Daerah yang Kritis dan Terancam Punah	23
Tabel 15. IKK Penutur Muda yang Terlibat dalam Perlindungan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam Punah	24
Tabel 16. Hambatan, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian Penutur Muda yang Terlibat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah yang kritis dan terancam punah	25
Tabel 17. IKK Produk Kesastraan Berkembang	25
Tabel 18. Hambatan, Langkah Antisipasi, dan Strategi Jumlah Produk Kesastraan Berkembang	27
Tabel 19. IKK Predikat Sakip Satker Minimal BB	27
Tabel 20. Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksana RKAK/L Satker	28
Tabel 21. Alokasi dan Realisasi Pagu Satker	29
Tabel 22. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja	30
Tabel 23. Alokasi dan Realisasi Anggaran	31
Tabel 24. Target dan Realisasi Perjanjian Kinerja	35



## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	vii
Diagram 2. Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	vii
Diagram 3. Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	viii
Diagram 4. Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	viii
Diagram 5. Jumlah Produk Kesastraan Terkembangkan	ix
Diagram 6. Perbandingan Capaian Realisasi Renstra dan PK	x
Diagram 7. Data Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	1
Diagram 8. Data Pegawai Berdasarkan Kelas Jabatan	2
Diagram 9. Persentase Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia dan Tren Capaian Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia Tahun 2021	16
Diagram 10. Persentase Jumlah Pengguna Bahasa Indonesia Terbina dan Tren Capaian Jumlah Pengguna Bahasa Indonesia Terbina Tahun 2021	19
Diagram 11. Persentase Jumlah dan Tren Capaian Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesioanal Terbina Tahun 2021	21
Diagram 12. Persentase Jumlah dan Tren Capaian Penutur Muda yang Terlibat dalam Perlindungan Sastra Daerah Tahun 2021	24
Diagram 13. Persentase Jumlah dan Tren Capaian Penutur Muda yang Terlibat dalam Perlindungan Bahasa Daerah Tahun 2021	25
Diagram 14. Persentase Jumlah dan Tren Capaian Produk Kesusastraan Terkembangkan Tahun 2021	26
Diagram 15. Alokasi Pagu Anggaran	29
Diagram 16. Realisasi Pagu Anggaran	30



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tugas dan fungsi Kantor Bahasa Provinsi Lampung	5
Gambar 2. Struktur Organisasi Kantor Bahasa Provinsi Lampung	6
Gambar 3. Kamus Daring Kantor Bahasa Provinsi Lampung	18
Gambar 4. Kegiatan Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	19
Gambar 5. Kegiatan Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa Indonesia	22
Gambar 6. Produk Kesusastraan Terkembangkan	26
Gambar 7. Studio Siniar Kelasa	35
Gambar 8. Kamus Daring Bahasa Lampung--Indonesia	36
Gambar 9. Piagam Kerja sama	36



## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Kantor Bahasa Provinsi Lampung tahun 2021 merupakan pemenuhan kewajiban dari mandat yang diamanatkan dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. LAKIP tahun 2021 ini merupakan laporan kinerja tahun pertama atas pelaksanaan rencana strategis (Renstra) Kantor Bahasa Provinsi Lampung tahun 2020–2024. Laporan akuntabilitas kinerja ini melaporkan tingkat pencapaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan yang telah ditetapkan sebagaimana tercantum dalam dokumen Penetapan Kinerja (PK) tahun 2021 yang telah diperjanjikan Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung terhadap Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Selain itu, laporan ini juga menyajikan informasi terkait dengan anggaran yang dikelola oleh Kantor Bahasa Provinsi Lampung pada tahun 2021.

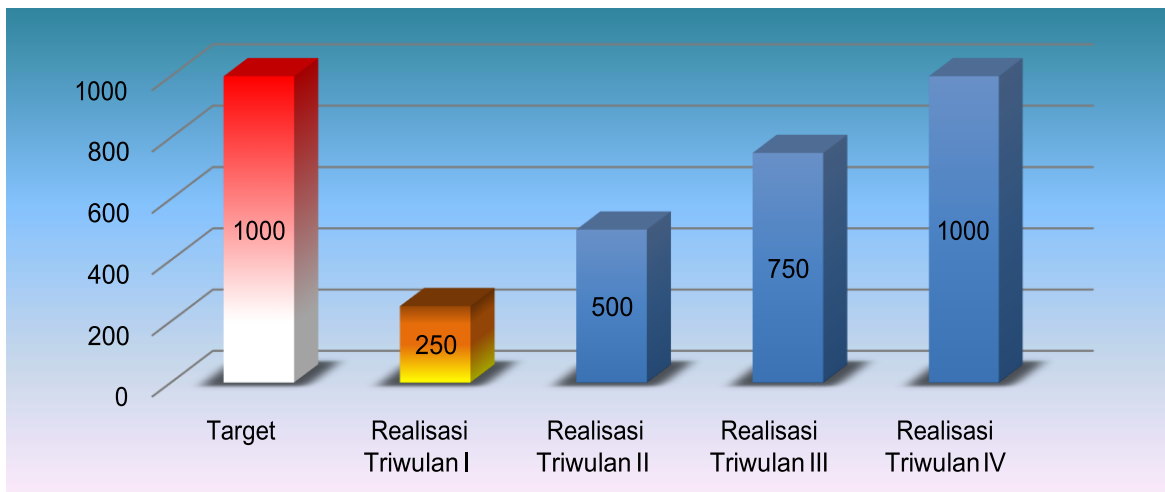
Sesuai dengan renstra tahun 2020–2024, Kantor Bahasa Provinsi Lampung telah menetapkan lima sasaran kegiatan dan delapan indikator kinerja kegiatan. Pada DIPA awal tahun 2021 Kantor Bahasa Provinsi Lampung mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp8,180,425,000 (delapan milyar seratus delapan puluh juta empat ratus dua puluh lima ribu rupiah). Pada bulan Agustus tahun 2021 terjadi revisi efisiensi anggaran di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sehingga pagu anggaran Kantor Bahasa Provinsi Lampung menjadi Rp7.596.154.000,00-. (tujuh milyar lima ratus sembilan puluh enam juta seratus lima puluh empat ribu rupiah). Sampai pada akhir tahun anggaran 2021 telah berhasil terealisasi sebesar Rp7.422.645.426,- (tujuh miliar empat ratus dua puluh dua juta enam ratus empat puluh lima ribu empat ratus dua puluh enam rupiah) atau sebesar 97.72%



Secara umum capaian kinerja Kantor Bahasa Provinsi Lampung pada tahun 2021 sebagai awal tahun renstra dapat digambarkan sebagai berikut.

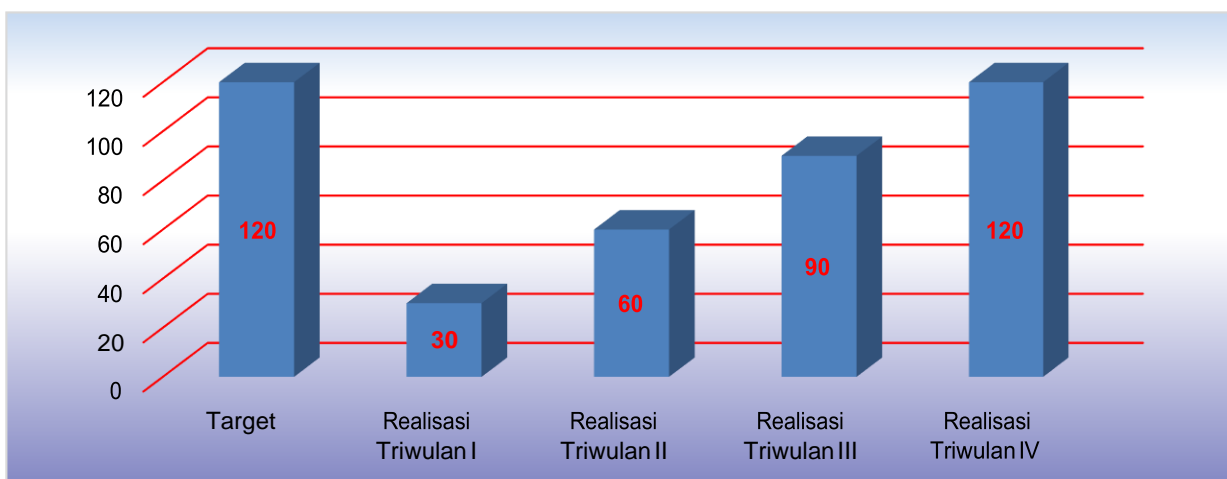
**Diagram 1. Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia**

[IKK1.1] Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia



**Diagram 2. Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina**

[IKK 3.1] Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina

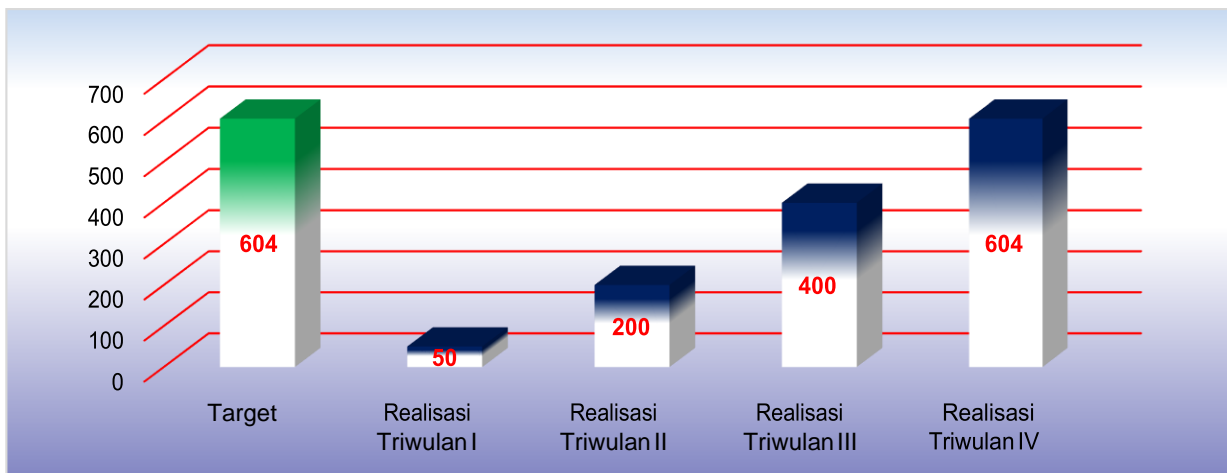






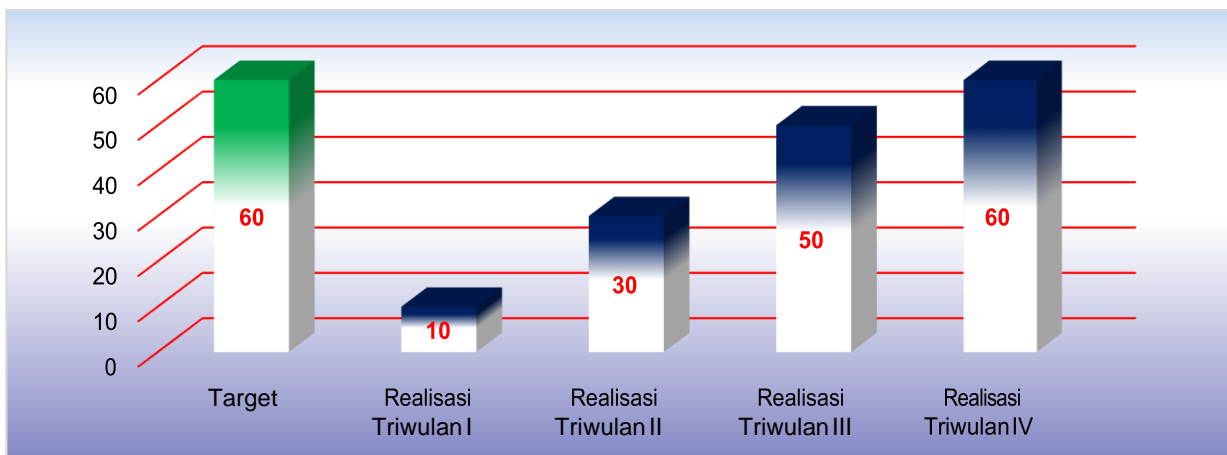
**Diagram 3. Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra**

[IKK 4.1] Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra



**Diagram 4. Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah**

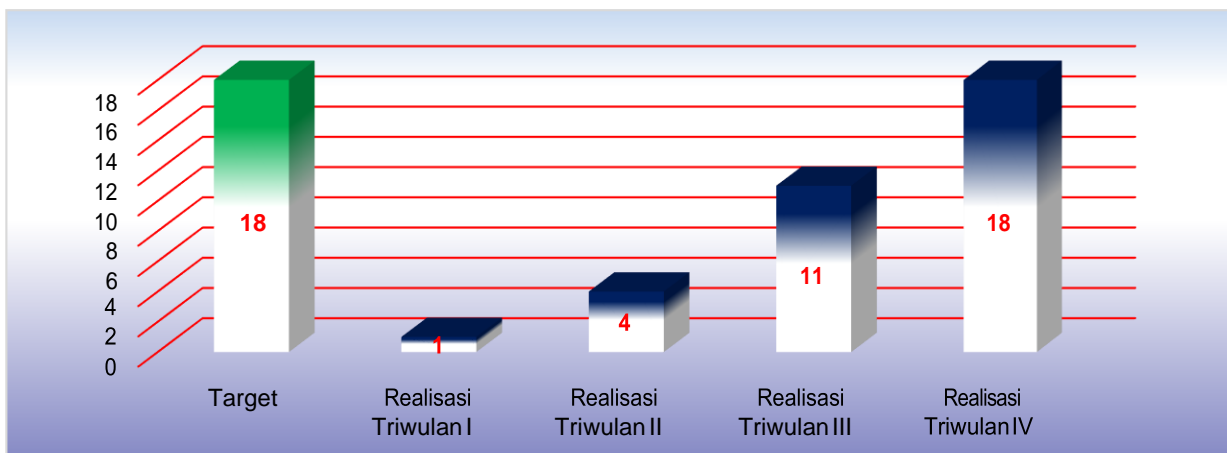
[IKK 5.1] Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah





**Diagram 5. Jumlah Produk Kesastraan Terkembangkan**

[IKK 5.3] Jumlah Produk Kesastraan Terkembangkan



**Tabel 1. Predikat SAKIP Satker**

[IKK 6.1] Predikat SAKIP Satker

Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Target	Realisasi
Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	A

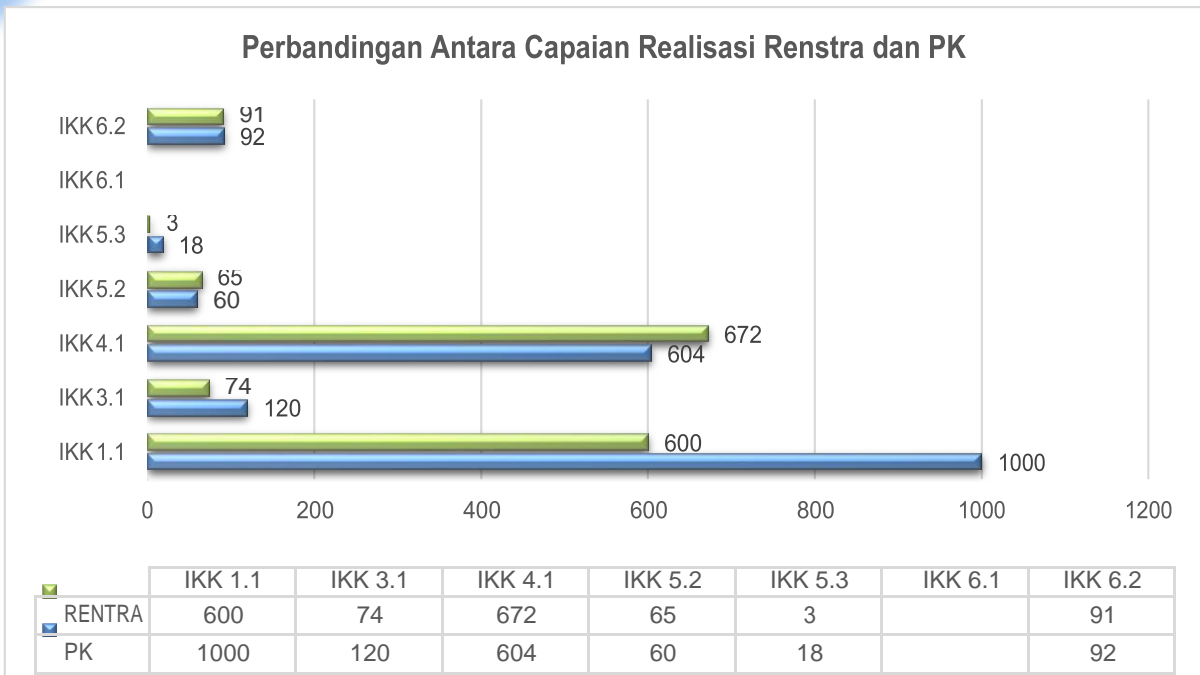
**Tabel 2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker**

[IKK 6.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA -K/L Satker

Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Target	Realisasi
Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	92	93,73



**Diagram 6. Perbandingan Capaian Realisasi Renstra dan PK**



Upaya pencapaian kinerja yang dilaksanakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Lampung selama tahun 2021 menghadapi beberapa kendala atau permasalahan yang dijelaskan secara terperinci pada BAB III, di antaranya adalah:

1. Kondisi wabah Covid-19 yang menyebabkan tertundanya pelaksanaan beberapa kegiatan, sehingga waktu pencapaian target tidak sesuai dengan rencana.
2. Belum adanya acuan atau petunjuk teknis beberapa kegiatan yang mendukung pencapaiankinerja.
3. Masih kurangnya perhatian pemerintah daerah terkait dengan pengembangan, pembinaan dan perlindungan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah.
4. Dukungan sumber daya yang belum maksimal, baik sumber daya keuangan, maupun sumber daya manusia (SDM) sebagai pelaksana kegiatan kebahasaan dan kesastraan.



5. Masih rendahnya motivasi kaum generasi muda di Lampung untuk menggunakan bahasa daerah dalam lingkungan pergaulan, bahkan termasuk dalam lingkungan keluarga mereka.
6. Masih terdapat indikator kinerja yang sudah ditetapkan dalam renstra belum sepenuhnya didukung oleh *output* yang ada dalam dokumen penganggaran.

Sebagai usaha untuk mengatasi kendala/permasalahan dalam pencapaian target kinerja, Kantor Bahasa Provinsi Lampung melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Melakukan penyesuaian pelaksanaan kegiatan dengan kondisi wabah Covid-19, misalnya mengubah beberapa bentuk kegiatan dari bersemuka menjadi daring dan pengumpulan data penelitian dilakukan secara pustaka.
2. Berkoordinasi dengan unit eselon-1 terkait dengan penyusunan petunjuk teknis atau acuan kegiatan kebahasaan dan kesastraan
3. Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah terkait dengan penerbitan regulasi pengembangan, pembinaan dan perlindungan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah.
4. Mengoptimalkan sumber daya yang telah dimiliki dalam upaya pencapaian target-target yang telah ditetapkan.
5. Melakukan sosialisasi dan kegiatan pembinaan yang terkait dengan upaya perlindungan bahasa dan sastra daerah, khususnya kepada generasi muda.
6. Melakukan koordinasi dengan unit eselon-1 terkait dengan kesesuaian antara indikator kinerja dan *ouput* kegiatan.





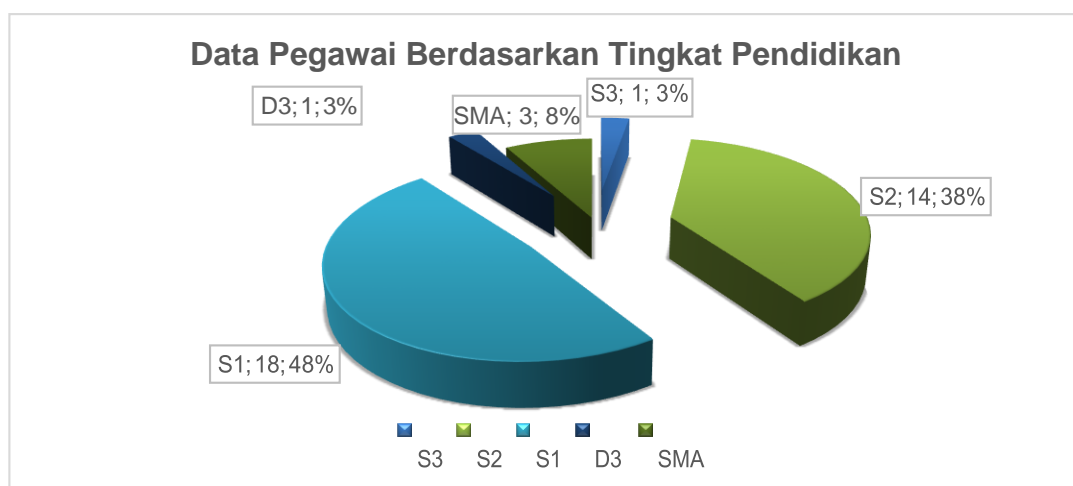
## BAB I

# PENDAHULUAN

### A. GAMBARAN UMUM

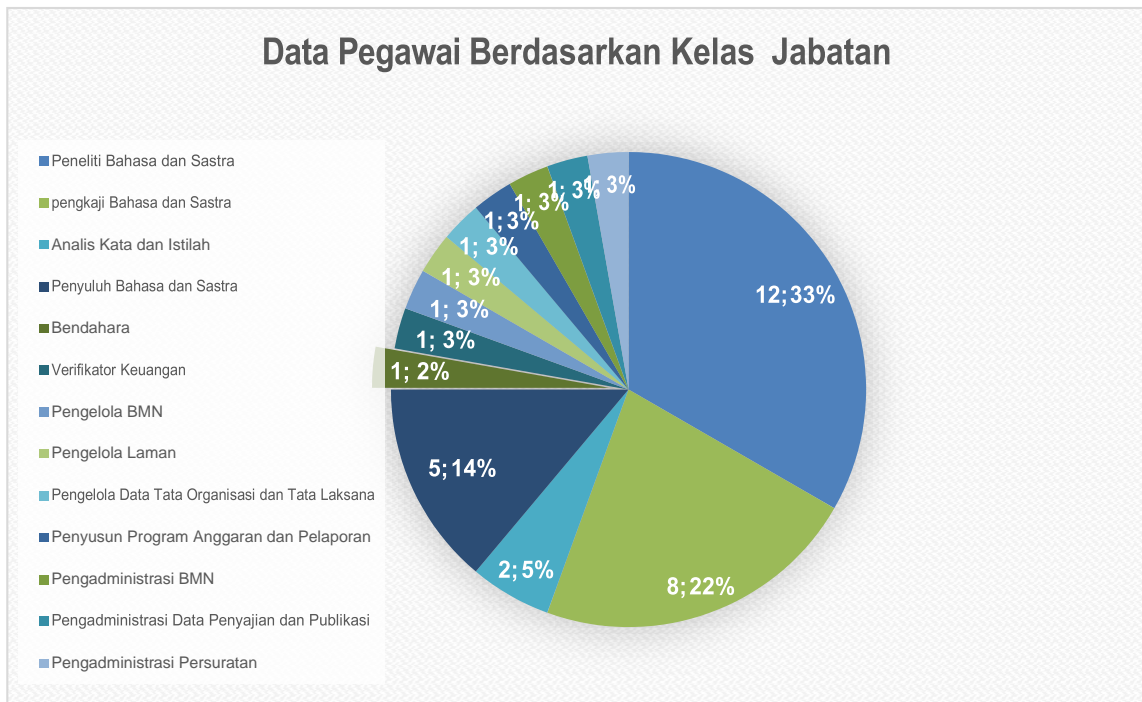
Sesuai dengan Permendikbud Nomor 26 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Kantor Bahasa Provinsi Lampung adalah unit pelaksana teknis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di bidang kebahasaan dan kesastraan. Secara fungsional Kantor Bahasa Provinsi Lampung berada di bawah pembinaan unit eselon I Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Kantor Bahasa Provinsi Lampung dipimpin oleh seorang Kepala Kantor, saat ini Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung dijabat oleh Dr. Eva Krisna, M.Hum. Kantor Bahasa Provinsi Lampung mulai diresmikan operasionalnya pada tanggal 1 Juni 2004. Kantor Bahasa Provinsi Lampung memiliki gedung sendiri dan diresmikan oleh Menteri Pendidikan Nasional Prof. Dr. Bambang Subdiyo, M.B.A pada tanggal 8 November 2007. Hingga tahun 2021, Jumlah ASN di Kantor Bahasa Provinsi Lampung berjumlah 36 orang, dan PPNPN berjumlah 10 orang.

**Diagram 7. Data pegawai berdasarkan tingkat pendidikan**





**Diagram 8. Data pegawai berdasarkan kelas jabatan**



Pemerintahan yang bersih dan baik ditandai dengan tiga pilar utama yang merupakan elemen dasar yang saling berkaitan. Ketiga elemen dasar tersebut adalah partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas. Penyelenggaraan pemerintah yang baik menuntut suatu sistem pertanggungjawaban yang jelas. Sistem pertanggungjawaban tersebut dikenal sebagai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sakip), dimulai dengan penyusunan rencana strategis (Renstra) kemudian dijabarkan kedalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan dipertanggungjawabkan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Pada Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2021 Kantor Bahasa Provinsi Lampung, dalam hal tingkat capaian setiap Sasaran Kegiatan rata-rata telah mencapai sasaran sesuai dengan indikator kinerja sebagai tolok ukur yang telah ditetapkan. Hambatan dan solusi yang ada pada tahun sebelumnya sebagai bahan evaluasi untuk menyempurnakan tingkat pencapaian Sasaran Kegiatan pada tahun 2021 ini.



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2021 Kantor Bahasa Provinsi Lampung ini disusun dengan tujuan untuk memberikan gambaran tentang tingkat capaian sasaran yang dituangkan dalam Penetapan Kinerja (PK) tahun anggaran 2021 sebagai wujud dari pengembangan misi dalam rangka mewujudkan visi Kantor Bahasa Provinsi Lampung. Selain itu, laporan ini juga sebagai evaluasi diri bagi unit-unit kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan dapat dipergunakan sebagai salah satu bahan masukan kepada pimpinan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam rangka pengambilan kebijakan ataupun keputusan-keputusan untuk perencanaan tahun-tahun mendatang.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2021 Kantor Bahasa Provinsi Lampung ini memuat capaian kinerja selama (Januari s.d. Desember 2021). Capaian kinerja itu diukur dengan indikator kinerja kegiatan (IKK)] sesuai dengan struktur program dan kegiatan sebagaimana yang tertuang dalam Renstra Kantor Bahasa Provinsi Lampung.

Dalam rangka mencapai tujuan dan fungsinya, Kantor Bahasa Provinsi Lampung telah menyusun rencana dan program kegiatan sesuai dengan kebijakan yang telah digariskan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang tertuang dalam Rencana Strategis tahun 2020—2024.

## **B. DASAR HUKUM**

Penyusunan LAKIP Kantor Bahasa Provinsi Lampung ini menggunakan landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJN) 2005—2025);



3. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan;
4. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi dan Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2006 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas Balai Bahasa;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas Kantor Bahasa;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;



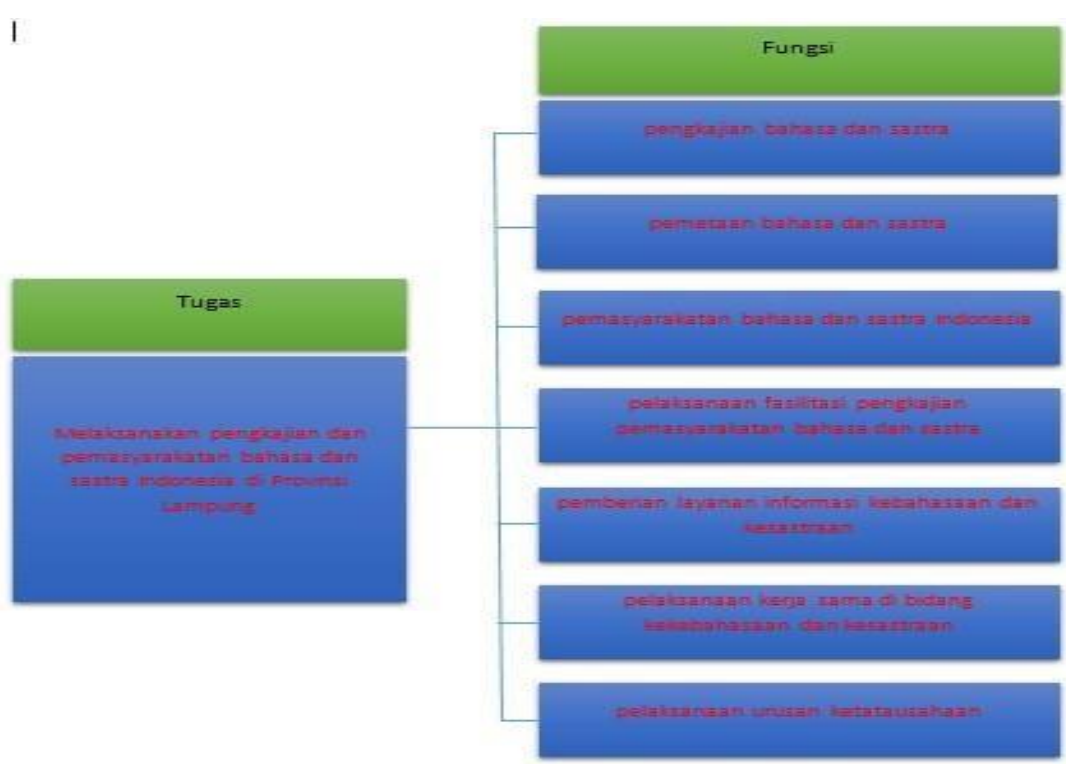
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024.
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

**C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI**

**1. Tugas dan Fungsi**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kantor bahasa Provinsi Lampung mempunyai tugas “melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di Provinsi Lampung.” Dalam melaksanakan tugasnya, Kantor Bahasa Provinsi Lampung mempunyai fungsi

**Gambar 1. Tugas dan fungsi Kantor Bahasa Provinsi Lampung**



## 2. Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, struktur Organisasi Kantor Bahasa Provinsi Lampung terdiri atas Kepala Kantor dan Kelompok Jabatan Fungsional.

**Gambar 2. Struktur Organisasi Kantor Bahasa Provinsi Lampung**



### **Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kantor Bahasa Provinsi Lampung di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**

Susunan organisasi pada Kantor Bahasa Provinsi Lampung sebagai berikut:

1. Kepala Kantor Bahasa;
2. Kelompok Jabatan Fungsional

## **D. ISU-ISU STRATEGIS PERMASALAHAN**

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan program pada periode 2015–2019, dapat diidentifikasi permasalahan yang menjadi isu strategis atau permasalahan utama dalam pembangunan bidang kebahasaan dan kesastraan untuk periode 2020–2024 sebagai berikut.



1. Masih rendahnya kesadaran masyarakat Lampung terhadap pengutamaan penggunaan bahasa Indonesia.
2. Rendahnya minat baca warga negara Indonesia (Indeks Alibaca 2018).
3. Masih kurangnya perhatian pemerintah daerah terhadap pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra daerah.
4. Masih kurangnya perhatian pemerintah daerah terhadap pembinaan komunitas baca dan literasi yang ada di Lampung.
5. Masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap penggunaan bahasa Indonesia di forum-forum Internasional.
6. Maraknya ujaran kebencian dan berita bohong di tengah masyarakat.
7. Terbatasnya akses masyarakat terhadap layanan kebahasaan.
8. Terbatasnya keterlibatan publik dalam penanganan kebahasaan dan kesastraan.
9. Belum memadainya sarana dan prasarana layanan kebahasaan.
10. Masih terbatasnya sumber daya manusia kebahasaan dan kesastraan.

Beberapa permasalahan di atas merupakan tantangan yang harus diatasi. Beberapa langkah untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

#### **1) Peningkatan budaya literasi**

Literasi berkembang lebih dari sekadar kemampuan baca tulis. Dari perspektif itu, peningkatan budaya literasi ditujukan pada peningkatan minat baca, kemampuan memahami bacaan, dan kemahiran berbahasa. Untuk mewujudkan hal tersebut perlu ditempuh upaya berikut ini.

1. Meningkatkan kompetensi dan kemahiran berbahasa warga negara Indonesia, termasuk guru dan siswa.



2. Menciptakan ekosistem yang mendukung budaya literasi, baik di sekolah keluarga, maupun masyarakat.
3. Mengoptimalkan produk dan layanan kebahasaan untuk mendukung budaya literasi.
4. Menyediakan buku bermutu, murah, dan merata.
5. Membudayakan berpikir kritis.

## 2) **Pengutamaan bahasa negara**

Pengutamaan bahasa negara wajib dilaksanakan oleh segenap warga Indonesia. Upaya yang perlu ditempuh untuk mewujudkan hal tersebut, antara lain sebagai berikut.

1. Melibatkan publik (termasuk swasta) dalam perumusan kebijakan pengutamaan bahasa negara.
2. Mendorong Pemerintah Daerah dan Legislatif agar mengeluarkan regulasi pengelolaan bahasa-bahasa di Lampung.

Sejumlah sembilan bahasa daerah yang sudah terpetakan dan beberapa lagi masih dalam tahap kajian perlu dikelola dengan baik sehingga tidak berada di ambang kepunahan bahasa. Beberapa upaya yang dapat dilakukan diantaranya sebagai berikut.

1. Menyelesaikan kajian vitalitas bahasa daerah Lampung.
2. Pendampingan terhadap pemda tentang model perlindungan bahasa daerah.
3. Penerbitan regulasi berupa peraturan daerah terkait dengan pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra daerah.





## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

Kantor Bahasa Provinsi Lampung selaku unit pelaksana teknis dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang mempunyai tanggung jawab dan tugas utama sebagai lembaga penelitian yang andal dalam melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di wilayah Provinsi Lampung.

Kantor Bahasa Provinsi Lampung menjabarkan Renstra yang ditetapkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2020—2024 dengan fokus pada penguatan pelayanan, hal ini sesuai dengan RPJMN Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024 yang ditujukan untuk lebih memantapkan pembangunan Indonesia di segala bidang dengan menekankan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) termasuk pengembangan kemampuan ilmu dan teknologi serta penguatan dayaperekonomian.

Renstra Kantor Bahasa Provinsi Lampung memuat visi, misi, tujuan strategis, Sasaran Kegiatan, kebijakan pokok serta berorientasi pada hasil yang akan dicapai pada 2020—2024 dengan memperhitungkan berbagai potensi, peluang, dan kendala yang mungkin timbul. Renstra juga menjadi pedoman bagi semua pengelola program/kegiatan kebahasaan dan kesastraan di lingkungan Kantor Bahasa Provinsi Lampung.

#### 1. Visi, Misi, dan Tata Nilai

Sesuai dengan renstra 2020—2024 Kantor Bahasa Provinsi Lampung memiliki visi dan misi dengan mengacu pada visi dan misi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Visi tersebut juga sesuai dengan visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,



Riset, dan Teknologi yang diturunkan dari visi "**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global**"

Untuk mewujudkan visi tersebut, Kantor Bahasa Provinsi Lampung menetapkan misi yang juga turunan dari misi Presiden

- 1) Mewujudnya ekosisten pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra yang mendukung budaya riset dan inovasi kebahasaan yang kreatif
- 2) Mewujudkan budaya literasi di masyarakat yang tinggi
- 3) Penguatan praktik diplomasi kebahasaan yang maju
- 4) Perlindungan bahasa dan sastra daerah yang dinamis
- 5) Mewujudkan layanan profesional kebahasaan.

Visi dan misi Kantor Bahasa Provinsi Lampung tersebut akan dapat terwujud apabila didukung dengan penerapan tata nilai yang sesuai serta mendukung usaha pelaksanaan misi dalam rangka pencapaian visi. Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh pegawai Kantor Bahasa Provinsi Lampung dalam melaksanakan tugas. Tata nilai juga akan menyatukan hati dan pikiran seluruh pegawai dalam usaha mewujudkan layanan prima kepada masyarakat. Tata nilai yang dimaksud adalah Integritas, Kreatif dan Inovatif, Inisiatif, Pembelajar, Menjunjung meritokrasi, Terlibat aktif, dan Tanpa pamrih.

## **2. Tujuan dan Sasaran Kegiatan Tahun 2020—2024**

Untuk merealisasikan visi dan misi tersebut, Kantor Bahasa Provinsi Lampung menetapkan empat (4) Sasaran Kegiatan 2020—2024, yaitu agar secara lebih jelas dapat menggambarkan ukuran keterlaksanaan misi dan tercapainya visi.

Kantor Bahasa Provinsi Lampung mempunyai tujuan jangka panjang yaitu melakukan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia secara terus menerus dan terencana di Provinsi Lampung:

- 1) meningkatkan jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra di daerah,
- 2) meningkatkan akses dan mutu perlindungan bahasa dan sastra di daerah
- 3) meningkatkan akses dan mutu pemasyarakatan bahasa dan sastra di daerah,
- 4) menguatnya tata kelola kelembagaan penanganan kebahasaan di daerah.

Untuk keperluan pengukuran ketercapaian tujuan strategis Kantor Bahasa Provinsi Lampung diperlukan sejumlah Sasaran Kegiatan yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2021.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024, rencana strategis tahun 2020 Kantor Bahasa Provinsi Lampung menjadi

**Tabel 3. Rencana Strategi Tahun 2020—2024 Kantor Bahasa Provinsi Lampung**

**RENCANA STRATEGI TAHUN 2020—2024  
KANTOR BAHASA PROVINSI LAMPUNG**

Tujuan Strategi	Indikator Kinerja Tujuan Strategi	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Peningkatan layanan kebahasaan dan kesusastraan untuk masyarakat	1. Meningkatnya jumlah penutur muda yang teruji	Orang	500	500	600	700	700
	2. Meningkatnya jumlah lembaga yang menutamakan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	Lembaga	30	30	30	30	30
Melakukan perlindungan terhadap bahasa dan sastra daerah sebagai bentuk pelestarian warisan budaya dengan mengutamakan kearifan lokal	1. Meningkatnya bahasa dan sastra daerah terlindungi	Bahasa/ Sastra	2	2	2	2	2
	2. Meningkatnya jumlah kosakata bahasa daerah untuk meningkatkan daya hidup bahasa daerah	Lema	2000	600	1100	1200	1200
Meningkatnya budaya literasi di masyarakat yang didasari dari 6 (enam) komponen kiterasi dasar	Meningkatnya indeks budaya literasi yang ada di Provinsi Lampung	orang	500	500	600	700	700



**Tabel 4. Rencana Strategi Tahun 2021 Kantor Bahasa Provinsi Lampung**

**RENCANA STRATEGI TAHUN 2021 KANTOR  
BAHASA PROVINSI LAMPUNG**

<b>SASARAN KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>
Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	Jumlah Kosakata Indonesia
Terwujudnya Pengutamaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina
Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra
Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam Puhah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Perlindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Puhah</li> <li>2. Jumlah Produk Kesastraan Terkembangkan</li> </ol>
Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Predikat SAKIP Satker minimal BB</li> <li>2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA/KL minimal 91</li> </ol>

**A. Rencana Kinerja Tahunan**

Rencana Kinerja Tahunan Kantor Bahasa Provinsi Lampung dibuat untuk mewujudkan rencana strategis yang akan dicapai pada tahun 2021. Rencana Kinerja Tahunan Kantor Bahasa Provinsi Lampung adalah sebagai berikut.



Tabel 5. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2021 Kantor Bahasa Provinsi Lampung

**RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) KANTOR  
BAHASA PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2021**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Pagu Awal (Rp)	Pagu Revisi (Rp)
Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	1000	948.224.000	881.862.000
	Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	120	622.920.000	587.640.000
	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	604	999.643.000	966.279.000
Terlindunginya bahasa dan Sastra daerah yang kritis dan teracam	1. Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Teracam Puna	30	141.666.000	141.666.000
	2. Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Teracam Puna	30		
	3. Jumlah Produk Kesastraan Terkembangkan	18	632.700.000	628.200.000
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	1. Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	1.387.840.000	1.290.410.000
	2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	92	4.080.132.000	3.728.297.000





## B. Perjanjian Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, Kantor Bahasa Provinsi Lampung menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2021. Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Lampung tahun 2021.

**Tabel 6. Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Lampung Tahun 2021**

**PERJANJIAN KINERJA  
KANTOR BAHASA PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2021**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1.	Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	Jumlah Kosa Kata Bahasa Indonesia	1000
2.	Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	120
3.	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	604
4.	Terlindunginya bahasa dan Sastra daerah yang kritis dan teracam	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Teracam Puhah	30
		Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Teracam Puhah	30
		Jumlah Produk Kesastraan Terkembangkan	18
5.	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	92



## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2021 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2020—2024, Kantor Bahasa Provinsi Lampung menetapkan lima sasaran kegiatan dan delapan indikator kinerja kegiatan.

**Tabel 7. Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2021 Kantor Bahasa Provinsi Lampung**

#### Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	1000	1000	100
2.	Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	120	120	100
3.	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	604	604	100
4.	Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam Punah	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah	1	1	100
		Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	1	1	100
		Jumlah Produk Kesastraan Terkembangkan	18	18	100
5.	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	A	100
		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	92	93,73	104



Berikut informasi tingkat ketercapaian Sasaran Kegiatan unit kerja sebagaimana ditetapkan dalam penetapan kinerja.

**Sasaran Kegiatan #1: Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia** Pencapaian SK Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia dilakukan melalui pengumpulan data kosakata daerah. Sejak tahun 2016 telah dilakukan pengumpulan kosakata daerah melalui pemetaan Bahasa. Capaian realisasi SK “Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia” didukung oleh Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), yaitu “jumlah kosakata bahasa Indonesia”.

**Capaian IKK # 1 Jumlah Kosakata Indonesia**

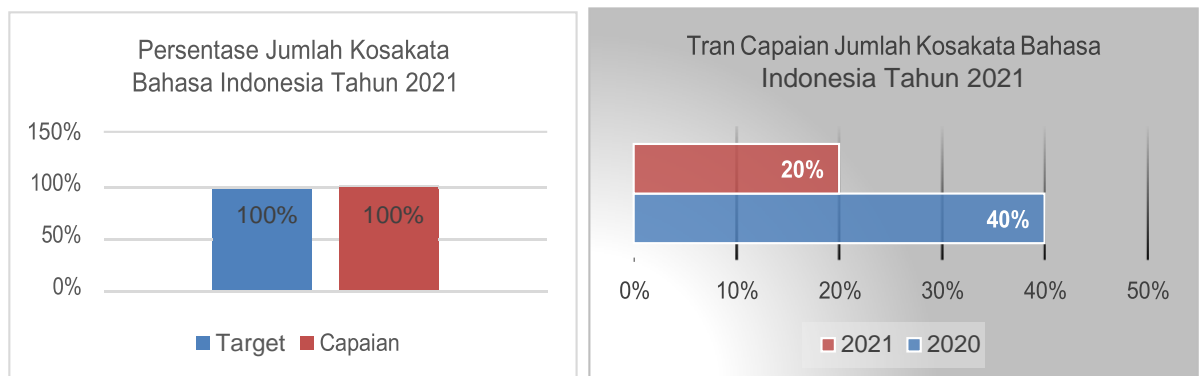
Ketercapaian indikator tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 8. IKK #1 Jumlah Kosakata Indonesia**

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase
Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	1000	1000	100%

Renstra 2020—2024			
Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	2020	2021	2024
	2.000	1000	5000

**Diagram 9. Persentase Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia dan Tren Capaian Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia Tahun 2021**





Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa capaian indikator kinerja kegiatan jumlah kosakata Indonesia pada tahun 2021 sudah sesuai target yang telah ditetapkan.

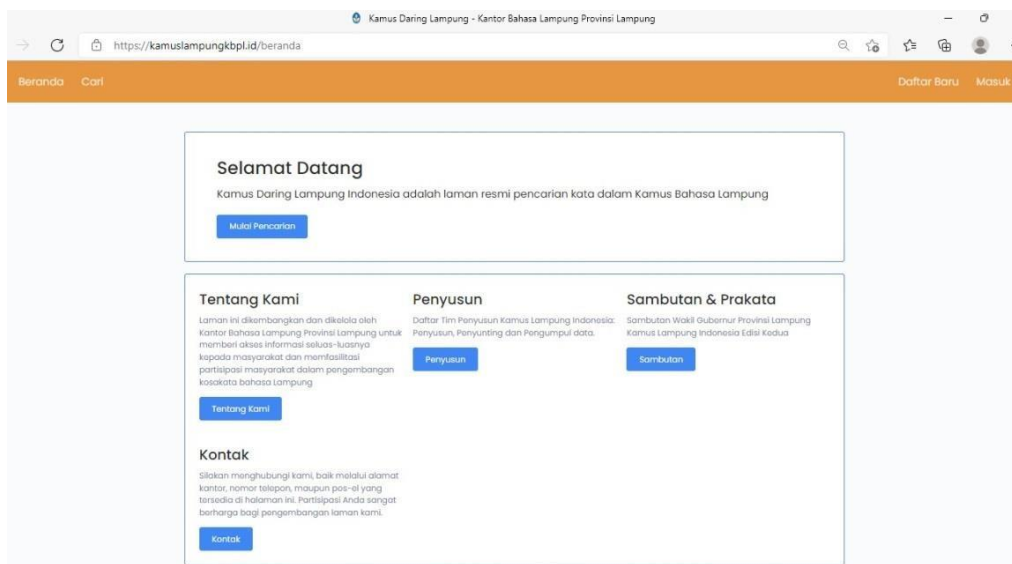
**Tabel 9. Hambatan, Langkah Antisipasi, dan Strategi Jumlah Kosakata Daerah**

Hambatan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
1. Tahun 2021, Indonesia dan hampir di seluruh dunia dilanda pandemi Covid-19 yang memaksa mobilitas warga dibatasi untuk mencegah penularan Covid-19. Oleh karena itu, pengambilan data kosakata tidak dapat dilakukan secara maksimal	Melakukan pengumpulan data kosakata secara efektif, antara lain dengan cara studi pustaka dari beberapa sumber tertulis dan menghubungi beberapa narasumber yang sebelumnya sudah diberi data yang harus diisi untuk meminimalisasi kontak langsung yang terlalulama.	Setiap Daerah Pengamatan yang menjadi objek pengambilan data dipetakan terlebih dahulu mengenai jumlah penduduk dan jumlah penutur bahasa aktif
2. Pandemi Covid-19 juga berdampak pada pelaksanaan lokakarya dan sidang komisi akhir kosakata dengan beberapa kali penjadwalan ulang kegiatan tersebut.	Pengolahan data kosakata dilakukan dengan cara melakukan verifikasi secara mandiri dan beberapa kali rapat anggota tim yang dilakukan secara virtual, dan beberapa narasumber lokakarya dan sidang akhir komisi yang tidak dapat hadir secara luring mengikuti kegiatan ini secara daring melalui aplikasi Zoom.	Selain melalui pemetaan bahasa, jumlah kosakata bahasa juga dicapai dengan strategi pengidentifikasian dan penyusunan data kosakata.

Selain menerbitkan kamus Bahasa Lampung-Indonesia versi cetak pada tahun 2020, pada tahun 2021 Kantor Bahasa Provinsi Lampung menerbitkan kamus Bahasa Lampung-Indonesia versi daring. Hal ini merupakan salah satu upaya Kantor Bahasa Provinsi Lampung untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat.



**Gambar 3. Kamus Daring Kantor Bahasa Provinsi Lampung**



**Sasaran Kegiatan #2: Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik**

Sasaran Kegiatan ini capaian realisasinya didukung oleh satu indikator kinerja kegiatan, yaitu “Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina”. Pada tahun 2021 target indikator kinerja kegiatan tersebut adalah empat puluh lembaga pemerintah dan swasta.

**Indikator Kinerja Kegiatan 2.1 Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina.**

Capaian indikator “Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina pada tabel berikut:

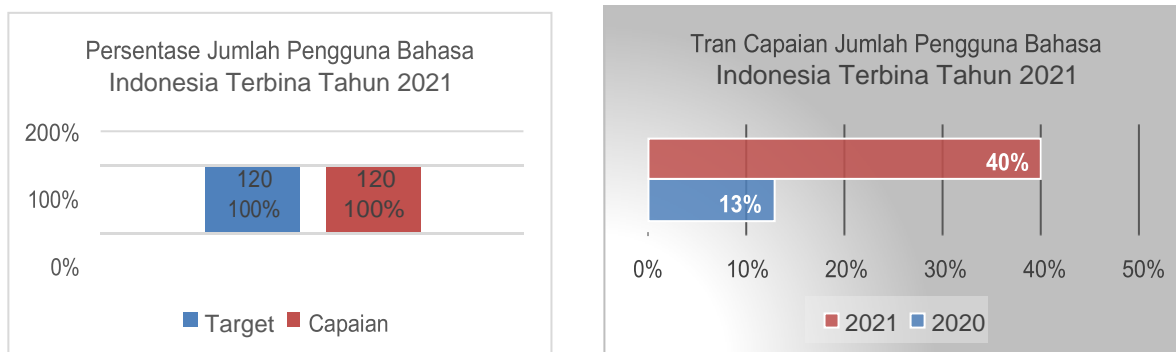
**Tabel 10. IKK Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia**

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase
Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	120	120	100%

Renstra 2020—2024			
Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	2020	2021	2024
	40 Lembaga	120 Lembaga	300 lembaga



**Diagram 10. Persentase Jumlah Pengguna Bahasa Indonesia Terbina dan Tren Capaian Jumlah Pengguna Bahasa Indonesia Terbina Tahun 2021**



Berdasarkan data pada di atas dapat dijelaskan bahwa capaian indikator kinerja kegiatan jumlah lembaga pengguna bahasa indonesia terbina sudah sesuai target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Capaian indikator kinerja kegiatan tersebut dapat tercapai sepenuhnya karena adanya dukungan Sasaran Kegiatan. Ketercapaian indikator kinerja kegiatan tersebut berupa program/kegiatan:

- a. Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum
- b. Pelayanan Profesional Ke-BIPA-an
- c. Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik

**Gambar 4. Kegiatan Pengguna Bahasa Indonesia Terbina**



**Tabel 11. Hambatan, Langkah Antisipasi, dan Strategi Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina**

<b>Hambatan</b>	<b>Langkah Antisipasi</b>	<b>Strategi Pencapaian</b>
Lembaga pengguna bahasa yang ada di Provinsi Lampung, pada umumnya belum memahami ketentuan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 dan Keputusan Presiden Nomor 63 Tahun 2019 terkait dengan pengutamaan penggunaan bahasa Indonesia.	Perlu dilakukan pembinaan secara berkelanjutan terhadap lembaga-lembaga pengguna bahasa yang ada di Provinsi Lampung.	Setiap lembaga pengguna bahasa yang menjadi objek didata dahulu tingkat keaktifannya pada pelayanan masyarakat.
Kegiatan pengawasan dan pengendalian pengguna bahasa dilaksanakan dengan menyesuaikan daerah persebaran Covid-19, lokus difokuskan pada daerah yang berzona kuning dan hijau.	Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah terkait penerbitan regulasi yang mengatur tentang penggunaan bahasa Indonesia, khususnya pada ruang publik.	Melakukan pendampingan aktif kepada pemerintah daerah untuk penerbitan regulasi yang mengatur penggunaan bahasa Indonesia.
Kegiatan penghargaan wajah bahasa dilaksanakan dengan menyesuaikan daerah persebaran Covid-19, lokus difokuskan pada daerah yang berzona kuning dan hijau.	Perlu dukungan dan peran serta pemerintah daerah agar lembaga pengguna bahasa lebih mengutamakan penggunaan bahasa negara di ruang publik.	Penghargaan wajah bahasa dilakukan dengan cara mendatangi lembaga yang akan menerima penghargaan dengan protokol kesehatan yang ketat

### **Sasaran Kegiatan #3: Meningkatkan Jumlah Penutur Bahasa Terbina**

Sasaran Kegiatan “Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina” dalam pencapaian realisasinya didukung oleh satu indikator kinerja kegiatan, yaitu “Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina kemahiran berbahasa Indonesia.

**Indikator Kinerja Kegiatan 3.1 Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina kemahiran berbahasa Indonesia.**

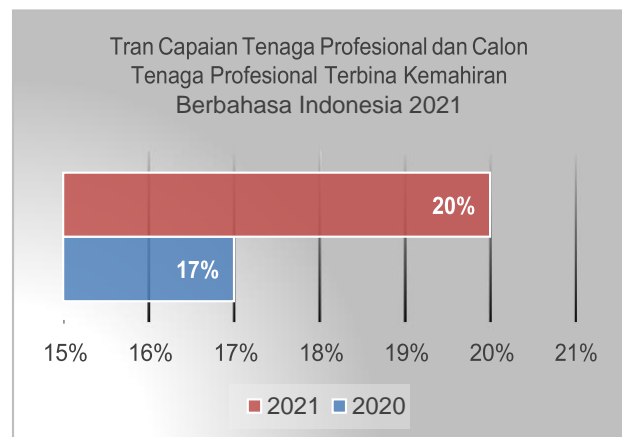
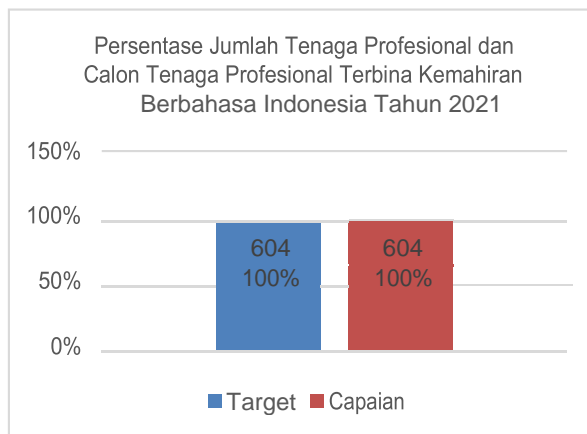
Capaian indikator kinerja kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 12. IKK Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa Indonesia**

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase
Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina kemahiran berbahasa Indonesia	604	604	100%

Renstra 2020—2024			
Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina kemahiran berbahasa Indonesia	2020	2021	2024
	500 Orang	604 Orang	3000 Orang

**Diagram 11. Persentase Jumlah dan Tren Capaian Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Tahun 2021**



Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa target dan realisasi jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional, yakni 500 orang. Keterampilan indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan program/kegiatan:

1. Pemberdayaan Komunitas Literasi
2. Peningkatan Literasi Generasi Muda
3. Diseminasi Layanan UKBI bagi Generasi Milenial
4. Peningkatan Kemahiran Berbahasa

## 5. Peningkatan Apresiasi Sastra

**Tabel 13. Hambatan, Langkah Antisipasi, dan Strategi Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa Indonesia**

Hambatan	Langkah Antisipasi	Langkah Antisipasi
Pandemi Covid-19 menyulitkan kegiatan dilangsungkan dengan cara langsung atau tatap muka.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. menyesuaikan lokus kegiatan dengan daerah persebaran Covid-19, lokus di fokuskan pada daerah yang berzona kuning dan hijau;</li> <li>2. kegiatan dilakukan dengan protokol kesehatan yang sangat ketat tanpa dihadiri oleh penonton; dan beberapa kegiatan seperti Festival Musikalisasi Puisi dilakukan dengan cara peserta mengirimkan video, dan penilaian dilakukan secara daring.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. membatasi jumlah peserta yang mengikuti kegiatan secara luring dan membuka ruang zoom untuk mengakomodasi peserta yang akan mengikuti kegiatan secara daring</li> <li>2. Kegiatan Festival Musikalisasi Puisi dan Festival Teater dilakukan yang dilakukan secara langsung, menerapkan protokol kesehatan yang sangat ketat.</li> </ol>

**Gambar 5. Kegiatan Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa Indonesia**







#### Sasaran Kegiatan #4: Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam Punah

Sasaran Kegiatan ini capaian realisasinya didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan, yaitu:

1. jumlah penutur muda yang terlibat dalam perlindungan bahasa daerah yang kritis dan terancam punah;
2. jumlah penutur muda yang terlibat dalam perlindungan sastra daerah yang kritis dan terancam punah; dan
3. jumlah produk kesastraan terkembangkan.

Capaian dari setiap IKK dapat dilihat dalam penjelasan berikut.

#### IKK 4.1 Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah yang Kritis dan Terancam Punah

Capaian IKK ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 14. IKK Penutur Muda yang Terlibat dalam Perlindungan Bahasa Daerah yang Kritis dan Terancam Punah**

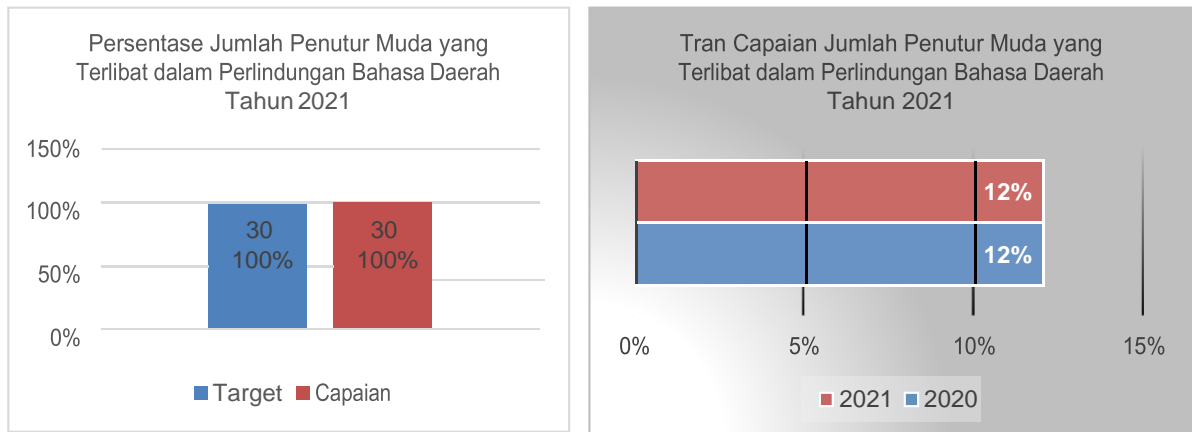
Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase
Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah yang Kritis dan Terancam Punah	30	30	100%

Renstra 2020—2024			
Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam perlindungan bahasa daerah yang kritis dan terancam punah	2020	2021	2024
	30 Orang	30 Orang	250 Orang





**Diagram 12. Persentase Jumlah dan Tren Capaian Penutur Muda yang Terlibat dalam Perlindungan Bahasa Daerah Tahun 2021**



**IKK 4.2 Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam Punah**

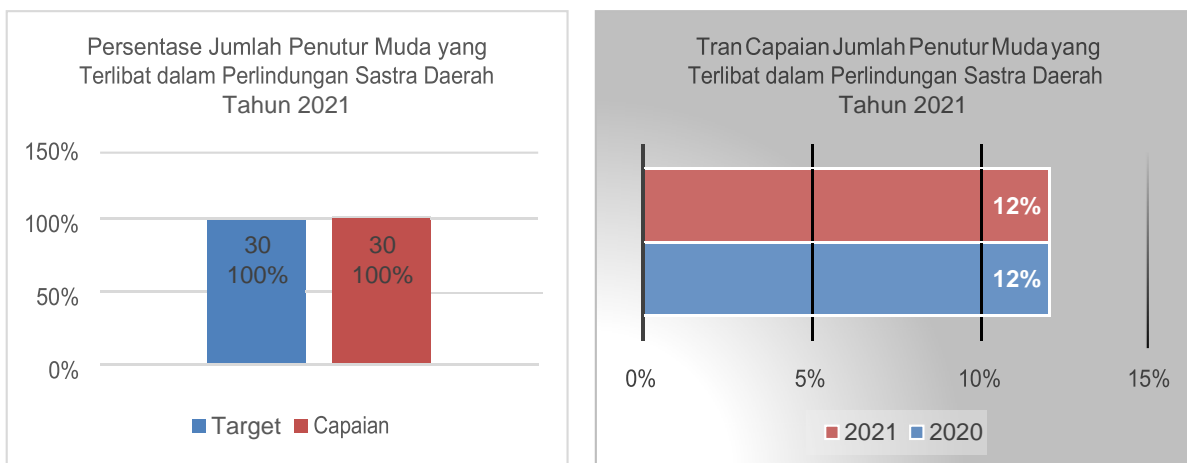
Capaian IKK ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 15. IKK Penutur Muda yang Terlibat dalam Perlindungan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam Punah**

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase
Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam pelindungan sastra daerah yang kritis dan terancam punah	30	30	100%

Renstra 2020—2024			
Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam pelindungan bahasa daerah yang kritis don terancam punah	2020	2021	2024
	30 Orang	30 Orang	250 Orang

**Diagram 13. Persentase Jumlah dan Tren Capaian Penutur Muda yang Terlibat dalam Perlindungan Bahasa Daerah Tahun 2021**



**Tabel 16. Hambatan, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian Penutur Muda yang Terlibat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah yang kritis dan terancam punah**

Hambatan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
Pandemi Covid-19 menyulitkan kegiatan dilaksanakan dengan cara langsung atau tatap muka.	Menyesuaikan lokus kegiatan dengan daerah persebaran Covid-19, lokus di fokuskan pada daerah yang berzona kuning dan hijau;	Membatasi jumlah peserta yang mengikuti kegiatan secara luring dan membuka ruang zoom untuk mengakomodasi peserta yang akan mengikuti kegiatan secara daring

#### IKK 4.3 Jumlah Produk Kesastraan Berkembang

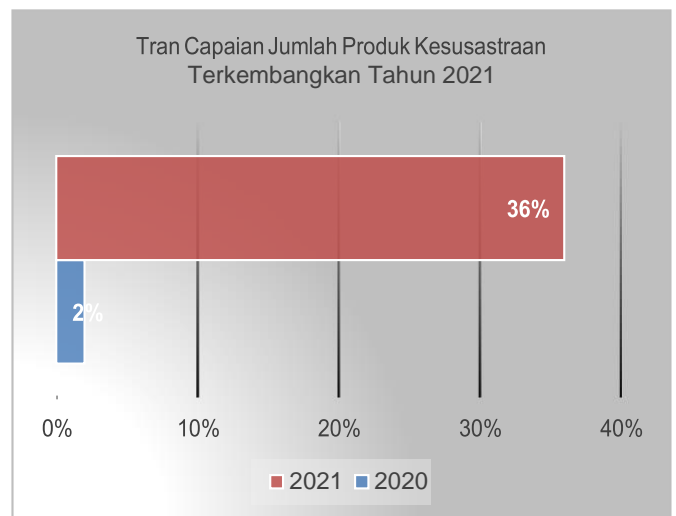
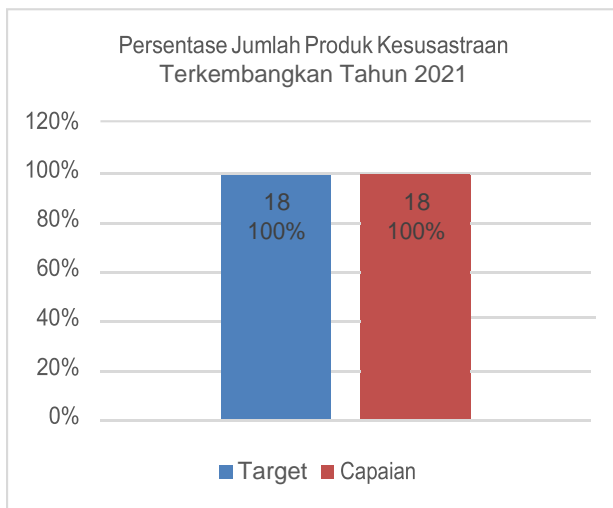
Capaian IKK ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 17. IKK Produk Kesastraan Berkembang**

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase
Jumlah Produk Kesastraan Berkembang	18	18	100%

Jumlah Produk Kesastraan Berkembangkan	Renstra 2020—2024		
	2020	2021	2024
	1 Produk	18 Produk	50 Produk

**Diagram 14. Persentase Jumlah dan Tren Capaian Produk Kesusastaan Berkembangkan Tahun 2021**



**Gambar 6. Produk Kesusastaan Berkembangkan**





**Tabel 18. Hambatan, Langkah Antisipasi, dan Strategi Jumlah Produk Kesastraan Berkembang**

Hambatan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
Minimnya data (sumber) yang dijadikan bahan produk kesastraan	Melakukan pendataan sumber sastra lisan yang sudah dicetak atau dibukukan	Mengajak penulis yang sastra lisannya sudah dibukukan untuk dicetak ulang sesuai dengan kebutuhan bahan produk kesastraan
Beberapa naskah sastra lisan Lampung dimiliki oleh perorangan.	Mengajak pemangku adat dan pemerintah daerah untuk menyakinkan individu yang memiliki naskah untuk dicetak	Melibatkan pemilik naskah dalam proses pembuatan bahan produk kesastraan.

**Sasaran Kegiatan #5: Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Capaian Sasaran Kegiatan "Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa" didukung oleh dua indikator kinerja kegiatan, yaitu "Predikat Sakip Satker minimal BB" dan "Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 91".

**Indikator Kinerja kegiatan 5.1 Predikat Sakip Satker Minimal BB**

Capaian IKK ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 19. IKK Predikat Sakip Satker Minimal BB**

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi
Perdikat SAKIP Satker minimal BB	BB	A

Perdikat SAKIP Satker minimal BB	Renstra 2020—2024		
	2020	2021	2024
	A	A	BB



Ketercapaian indikator kinerja kegiatan ini juga didukung oleh program/kegiatan:

1. Layanan Sarana dan Prasarana Internal
2. Layanan Dukungan Manajemen Satker

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa capaian indikator kinerja kegiatan “Predikat Sakip Satker Minimal BB” pada tahun ini dan tingkat ketercapaian predikat A melampaui target.

**Indikator Kinerja kegiatan 5.2 Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKAK/L Satker minimal 91**

Capaian indikator kinerja kegiatan ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 20. Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksana RKAK/L Satker**

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase
Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 91	92	93,73	104%

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 91	Renstra 2020—2024		
	2020	2021	2024
	85,18	92	98

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa capaian indikator kinerja kegiatan “Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 91” tingkat ketercapaian 93,73.



## B. REALISASI ANGGARAN

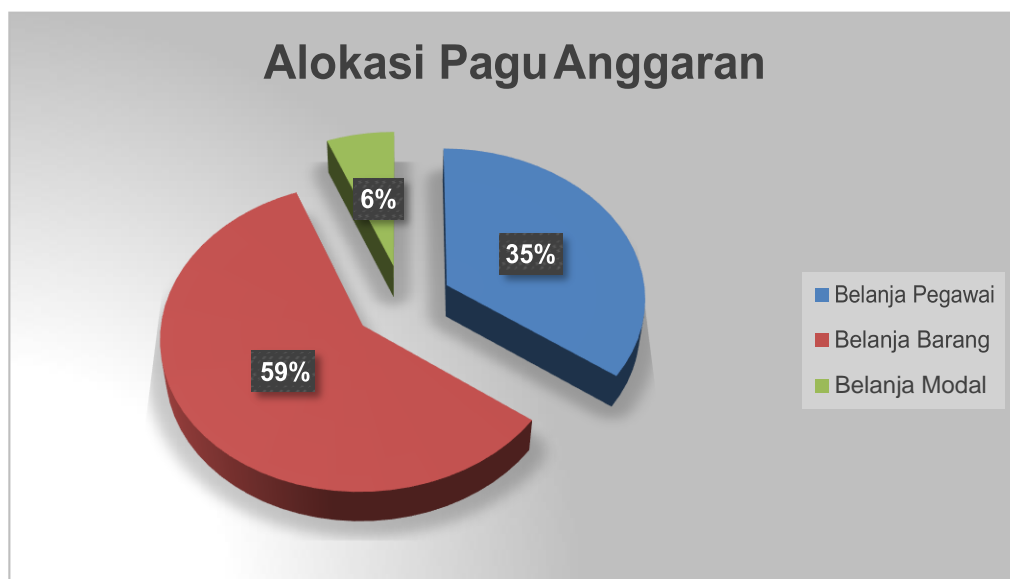
### a. Alokasi dan Realisasi Per Belanja

Pagu anggaran Kantor Bahasa Provinsi Lampung dalam DIPA tahun 2021 setelah mengalami reconfusing adalah sebesar Rp7.596.154.000,00-. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp7.422.645.426,- dengan persentase daya serap sebesar 97,72%. Pagu tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 5 sasaran kegiatan dengan 8 indikator kinerja kegiatan. Berikut rincian penyerapan anggaran per jenis belanja.

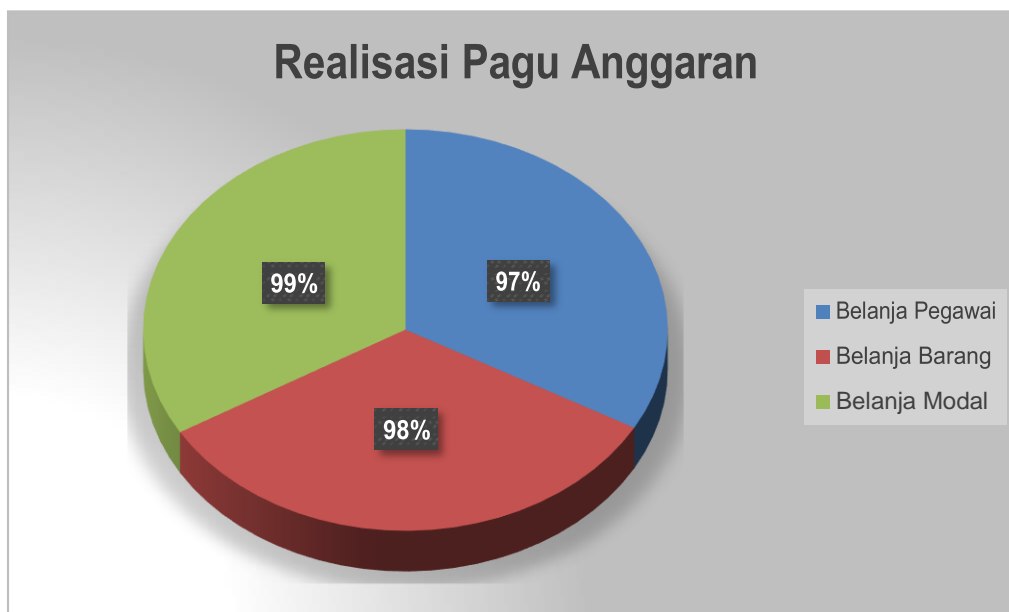
**Tabel 21. Alokasi dan Realisasi Pagu Satker**

Jenis Belanja	Pagu Awal	Pagu Revisi	Realisasi	Persentase
Belanja Pegawai	2.970.385.000	2.649.270.000	2.579.088.620	97,35
Belanja Barang	4.722.200.000	4.459.044.000	4.362.751.806	97,84
Belanja Modal	487.840.000	487.840.000	480.805.000	98,56

**Diagram 15. Alokasi Pagu Anggaran**



**Diagram 16. Realisasi Pagu Anggaran**



**b. Alokasi dan Realisasi Per Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan**

Alokasi anggaran dan realisasi per Sasaran Kegiatan dan indikator kinerja Kantor Bahasa Provinsi Lampung dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 22. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Anggaran		
		Pagu Awal (Rp)	Pagu Revisi (Rp)	Realisasi (Rp)
Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	948.224.000	881.862.000	876.687.116
Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	622.920.000	587.640.000	579.819.016
Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	999.643.000	966.279.000	942.314.862
Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Teracam Punah	4. Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Teracam Punah	141.666.000	141.666.000	141.506.000

	5. Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Teracam Punah			
	6. Jumlah Produk Kesastraan Berkembangkan	632.700.000	628.200.000	624.428.150
Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	3. Predikat SAKIP Satker minimal BB	1.387.840.000	1.290.410.000	1.278.153.929
	4. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	4.080.132.000	3.728.297.000	3.604.165.382

## 5. Alokasi dan Realisasi Per output

Alokasi anggaran dan realisasi per output Kantor Bahasa Provinsi Lampung dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 23. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja**

Output	Pagu Awal (Rp)	Pagu Revisi (Rp)	Realisasi (Rp)
1. Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	622.920.000	587.640.000	579.819.016
2. Penelitian dan Pengembangan Produk	948.224.000	881.862.000	876.687.116
3. Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	999.643.000	966.279.000	942.314.862
4. Penelitian dan Pengembangan Modeling	141.666.000	141.666.000	141.506.000
5. Layanan Perkantoran	4.080.132.000	3.728.297.000	3.604.165.382
6. Layanan Umum	900.000.000	802.570.000	797.348.929
7. Layanan Sarana Internal	487.840.000	487.840.000	480.805.000
<b>Total</b>	<b>8.180.425.000</b>	<b>7.596.154.000</b>	<b>7.422.646.305</b>

### C. EFISIENSI ANGGARAN

Pada tahun 2021 Kantor Bahasa Provinsi Lampung telah melakukan efisiensi anggaran pada beberapa *output*. Efisiensi anggaran dilakukan untuk mendukung kebijakan pemerintah terkait program percepatan penanganan Covid-19. Selain itu, efisiensi anggaran juga dilakukan untuk melaksanakan beberapa kegiatan yang dapat mendukung pencapaian masing-masing *output*. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa realisasi yang sesuai target meskipun mengalami pemotongan anggaran.



Pada umumnya, efisiensi terjadi karena adanya perubahan bentuk dan lokasi kegiatan yang sifatnya mengumpulkan peserta dengan jumlah yang cukup banyak. Salah satu kegiatan yang mengalami perubahan bentuk dan lokasi adalah Hari Literasi Lampung. Kegiatan ini awalnya akan dilaksanakan di Kota Bandarlampung dengan pusat kegiatan di Bundaran Gajah. Kegiatan ini kemudian dipindahkan di Kabupaten Lampung Barat, Tanggamus dan Lampung Selatan.



## BAB IV

### PENUTUP

Pada tahun anggaran 2021, Kantor Bahasa Provinsi Lampung dapat mewujudkan kinerja sesuai dengan target yang ditetapkan melalui lima sasaran kegiatan dan delapan indikator kinerja kegiatan. Upaya pencapaian kinerja tersebut dilaksanakan melalui satu program, yaitu Program Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan *Outcome* atau hasil dari program tersebut dicapai melalui kegiatan Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah. Tingkat ketercapaian dari masing-masing sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan adalah sebagai berikut.

1. Sasaran kegiatan meningkatnya daya ungkap bahasa Indonesia didukung oleh satu indikator kinerja kegiatan dengan capaian 100% (sesuai target)
2. Sasaran kegiatan terwujudnya penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik didukung oleh satu indikator kinerja kegiatan dengan capaian 100% (sesuai target)
3. Sasaran kegiatan meningkatnya jumlah penutur bahasa terbina didukung oleh satu indikator kinerja kegiatan dengan capaian 100% (sesuai target)
4. Sasaran kegiatan terlindunginya bahasa dan sastra daerah yang rawan punah didukung oleh tiga indikator kinerja kegiatan dengan capaian 100% (sesuai target)
5. Sasaran kegiatan meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa didukung oleh dua indikator kinerja kegiatan. Capaian kedua indikator kinerja kegiatan tersebut (pemerolehan nilai SAKIP dan nilai kinerja) telah melampaui target minimal yang ditetapkan.





Keberhasilan Kantor Bahasa Provinsi Lampung dalam pencapaian kinerja pada tahun anggaran 2021 diantaranya dapat dilihat dari data berikut.

1. Sesuai dengan hasil evaluasi (LHE) SAKIP unit kerja di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Kantor Bahasa Provinsi Lampung mendapatkan nilai 81,16 (kategori A) dengan interpretasi memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel. Nilai tersebut melebihi target yang telah ditetapkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu minimal BB.
2. Berdasarkan aplikasi SIMPROKA, nilai kinerja Kantor Bahasa Provinsi Lampung pada tahun 2021 sebesar 93,37 yang berasal dari aspek nilai kinerja EKA 90,29 dan nilai kinerja IKPA 98. Pencapaian kinerja tersebut melampaui target capaian yang ditetapkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yaitu minimal 92.
3. Realisasi anggaran Kantor Bahasa Provinsi Lampung pada tahun 2021 sebesar 97,72% melebihi target yang ditetapkan dalam rencana capaian realisasi yaitu minimal 95%.

Keberhasilan yang dicapai selama tahun anggaran 2021 ditunjang oleh adanya komitmen dan dukungan dari pimpinan dan seluruh staf Kantor Bahasa Provinsi Lampung untuk bersama-sama melakukan upaya peningkatan akuntabilitas kinerja di lingkungan Kantor Bahasa Provinsi Lampung. Selain itu, koordinasi antar bagian atau kelompok kerja yang terjalin dengan baik dapat menunjang dalam mengatasi masalah dan kendala yang dihadapi.

Beberapa langkah strategis yang akan dilakukan oleh Kantor Bahasa Provinsi Lampung untuk meningkatkan dan mempertahankan kinerja yang telah dicapai adalah sebagai berikut.

1. Mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki dalam upaya pencapaian target-target yang telah ditetapkan

2. Meningkatkan fungsi koordinasi antar kelompok kerja maupun antar pegawai dalam melaksanakan kegiatan kebahasaan dan kesastraan, termasuk koordinasi dengan unit utama Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
3. Melakukan fasilitasi kegiatan yang berkaitan dengan kebahasaan dan kesastraan terhadap mitra kerja Kantor Bahasa Provinsi Lampung
4. Melakukan upaya peningkatan sumber daya manusia sebagai tenaga kebahasaan dan kesastraan.

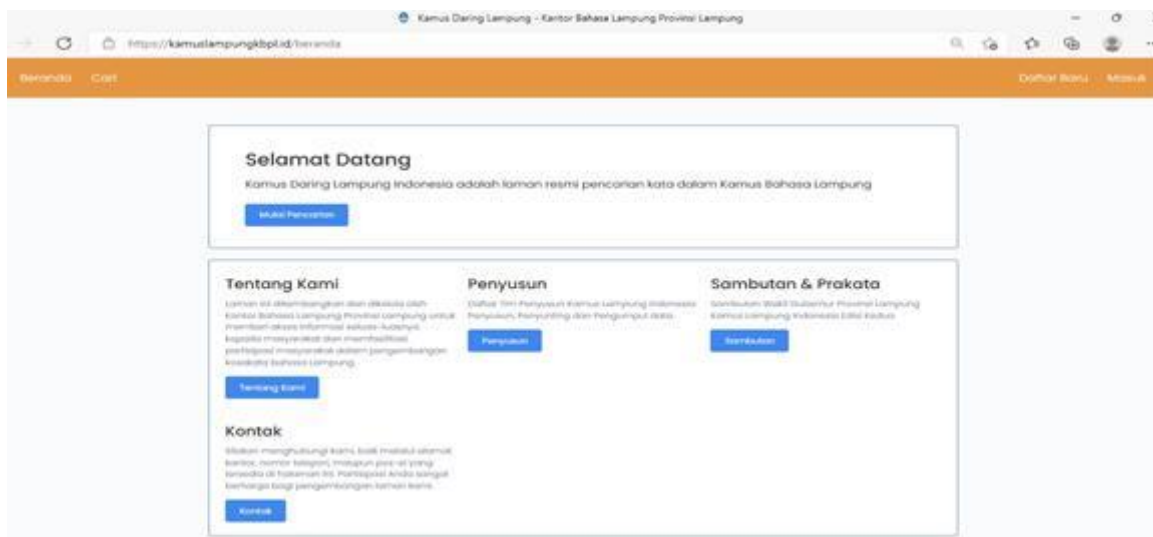
Pada tahun 2021 Kantor Bahasa Provinsi Lampung melakukan beberapa inovasi yang dapat mendukung pelayanan kebahasaan dan kesastraan, beberapa inovasi antara lain pembuatan aplikasi kamus Bahasa Lampung—Indonesia secara daring dan Studio Siniar Kelasa

Gambar 7. Studio Siniar Kelasa





Gambar 8. Kamus Daring Bahasa Lampung--Indonesia



Selain inovasi yang dibuat Kantor Bahasa Provinsi Lampung, pada tahun 2021 Kantor Bahasa Provinsi Lampung juga mendapatkan penghargaan dari beberapa mitra kerja, antara lain dari Dinas Pendidikan Provinsi Lampung dan Radar Lampung TV.

Gambar 9. Piagam Kerja sama





## PIAGAM PENGHARGAAN

RADAR LAMPUNG TV MEMBERIKAN PENGHARGAAN KEPADA :



### **KANTOR BAHASA PROVINSI LAMPUNG**

*ATAS PERAN AKTIF DAN KERJA SAMA DALAM PROGRAM*

**PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA & SASTRA INDONESIA  
DAN DAERAH MELALUI MEDIA ELEKTRONIK RADAR LAMPUNG TV**

BANDAR LAMPUNG, 2 AGUSTUS 2021



ADI KURNIAWAN  
GENERAL MANAGER RADAR LAMPUNG TV



# LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja  
Pengukuran Kinerja  
Pernyataan telah direviu  
Rencana Kinerja Tahunan





**Perjanjian Kinerja Tahun 2021  
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung  
Dengan  
Kepala Badan Pengembangan dan  
Pembinaan Bahasa**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Eva Krisna**

**Jabatan : Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : E. Aminudin Aziz**

**Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Bandarlampung, 10 Februari 2021

**Kepala Badan Pengembangan dan  
Pembinaan Bahasa**

**E. Aminudin Aziz**

**Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung**

**Eva Krisna**

## Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[SK 1] Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	[IKK 1.1] Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	1000
2	[SK 3] Terwujudnya Pengutamaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	[IKK 3.1] Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	120
3	[SK 4] Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	[IKK 4.1] Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	604
4	[SK 5] Terlindunginya bahasa dan sastra daerah yang kritis dan terancam punah	[IKK 5.1] Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	60
		[IKK 5.3] Jumlah Produk Kesastraan Berkembangkan	18
5	[SK 6] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	[IKK 6.1] Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKK 6.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	92

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp. 5.467.972.000
2	5289	Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah	Rp. 2.712.453.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 8.180.425.000</b>

Bandarlampung, 10 Februari 2021

**Kepala Badan Pengembangan dan  
Pembinaan Bahasa**

**Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung**



**E. Aminudin Aziz**



**Eva Krisna**



Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan  
KANTOR BAHASA LAMPUNG  
Tahun 2021

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[SK 1.0] Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	[IKK 1.1] Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	kosakata	1000	TW1 : 250 TW2 : 500 TW3 : 750 TW4 : 1000	TW1 : 250 TW2 : 1250 TW3 : 2250 TW4 : 3250	<p><b>TW1 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Pengambilan data kosakata di Kabupaten Lampung Utara dapat memenuhi lema yang diperlukan sesuai dengan target <b>Kendala / Permasalahan :</b> Jumlah penutur jati bahasa Lampung sangat sedikit sehingga memengaruhi jumlah lema yang didapatkan. <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Melakukan pendataan jumlah penutur jati</p> <p><b>TW2 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> kegiatan telah selesai dilaksanakan <b>Kendala / Permasalahan :</b> Dalam proses pengumpulan kosakata kendala yang dihadapi adalah kesulitan untuk menemukan narasumber yang mumpuni sebagai penutur jati bahasa daerah Lampung. Tetapi kendala tersebut dapat diatasi dengan cara melakukan pendataan penutur jati bahasa daerah Lampung <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Pendataan penutur jati harus sering dilakukan dengan pendataan per triwulan</p> <p><b>TW3 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> kegiatan meningkatnya daya ungkap bahasa Indonesia telah selesai dilaksanakan pada TW III <b>Kendala / Permasalahan :</b> tidak ada kendala dalam penyelesaian kegiatan <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> membuat inventarisasi kosakata baru yang lebih spesifik untuk dilakukan telaah pada kegiatan pemerikayaan kosakata tahun berikutnya</p> <p><b>TW4 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Kegiatan meningkatnya daya ungkap bahasa Indonesia melalui pemerikayaan kosakata bahasa Indonesia telah selesai dilaksanakan <b>Kendala / Permasalahan :</b> Permasalahan/ kendala yang dihadapi pada proses pemerikayaan kosakata adalah sedikitnya jumlah penutur jati sehingga tim pemerikayaan kosakata harus mencari penutur jati yang memenuhi syarat sebagai pembantu lapangan (narasumber) <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Membuat daftar inventarisasi jumlah penutur jati yang ada pada setiap kabupaten di Provinsi Lampung</p>

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

2	[SK 3.0] Terwujudnya Pengutamaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	[IKK 3.1] Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	lembaga	120	<b>TW1</b> : 30 <b>TW2</b> : 60 <b>TW3</b> : 90 <b>TW4</b> : 120	<b>TW1</b> : 30 <b>TW2</b> : 135 <b>TW3</b> : 255 <b>TW4</b> : 375	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Jumlah pengguna bahasa Indonesia di ruang publik mengalami peningkatan setelah adanya pembinaan dari Kantor Bahasa Provinsi Lampung  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  Keadaan pandemi covid-19 berpengaruh terhadap capaian pelaksanaan kegiatan, sehingga protokol kesehatan harus benar-benar diterapkan ketika sedang berkegiatan  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Melakukan pendataan dan observasi terhadap jumlah pengguna bahasa Indonesia di ruang publik</p> <p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  progres kegiatan telah hampir selesai  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  dalam pelaksanaan kegiatan tidak mengalami kendala yang berarti dan masih dapat dilakukan secara optimal  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  melakukan pendataan terhadap capaian indikator kinerja kegiatan</p> <p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Kegiatan terwujudnya pengutamaan bahasa Indonesia di Ruang Publik telah selesai  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  tidak ada kendala dalam melakukan penyelesaian kegiatan  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  menginventarisasi jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina yang ada di setiap kabupaten</p> <p><b>TW4 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Kegiatan terwujudnya pengutamaan bahasa Indonesia di ruang publik telah selesai dilaksanakan sesuai target yang telah ditetapkan  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  Pelaksanaan kegiatan pengutamaan bahasa Indonesia di ruang publik tidak menemui kendala  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Membuat konsep dan rencana kegiatan yang lebih detail</p>
---	---	--	---------	-----	---	---	--



3	[SK 4.0] Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	[IKK 4.1] Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	orang	604	<b>TW1</b> : 50 <b>TW2</b> : 200 <b>TW3</b> : 400 <b>TW4</b> : 604	<b>TW1</b> : 50 <b>TW2</b> : 510 <b>TW3</b> : 910 <b>TW4</b> : 1514	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>          Capaian output sudah sesuai dengan target melalui kegiatan diseminasi uji kemahiran berbahasa Indonesia  <b>Kendala / Permasalahan :</b>          Masa pandemi covid-19 berpengaruh terhadap capaian output karena proses kegiatan yang mengumpulkan massa harus benar-benar dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan sehingga target pembinaan tenaga profesional belum maksimal  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>          Tanggap terhadap perubahan kondisi pandemi covid-19 sehingga kegiatan yang mengumpulkan massa dapat segera dilakukan secara maksimal dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan</p> <p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>          pelaksanaan kegiatan belum selesai secara optimal sampai batas bulan juni 2021, kegiatan itu akan masuk dalam tahapan penyelesaian di bulan juli 2021  <b>Kendala / Permasalahan :</b>          tidak ada kendala dalam penyelesaian kegiatan, kegiatan ini akan terselesaikan pada bulan juli 2021  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>          Melakukan pendataan dan menjawabkan kegiatan lebih cepat sehingga dapat diselesaikan pada triwulan II</p> <p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>          progres pelaksanaan kegiatan telah selesai dilaksanakan  <b>Kendala / Permasalahan :</b>          tidak ada kendala dalam penyelesaian kegiatan  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>          menginventarisasi jumlah penutur bahasa terbina untuk dilakukan pembinaan pada tahun berikutnya</p> <p><b>TW4 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>          Kegiatan meningkatnya jumlah penutur bahasa terbina telah selesai dilaksanakan sesuai target  <b>Kendala / Permasalahan :</b>          Kegiatan meningkatnya jumlah penutur bahasa Indonesia tidak mengalami kendala  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>          Membuat daftar rencana kegiatan dan melakukan penjangkaran peserta agar tidak terjadi duplikasi</p>
---	---	--	-------	-----	---	--	---

4	[SK 5.0] Terlindunginya bahasa dan sastra daerah yang kritis dan terancam punah	[IKK 5.1] Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	orang	60	<b>TW1</b> : 10 <b>TW2</b> : 30 <b>TW3</b> : 50 <b>TW4</b> : 60	<b>TW1</b> : 10 <b>TW2</b> : 69 <b>TW3</b> : 129 <b>TW4</b> : 189	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Pelaksanaan kegiatan konservasi dapat dilakukan secara maksimal di lapangan  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  Kesulitan untuk mengumpulkan informan yang benar-benar mumpuni  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Melakukan revitalisasi bahasa dan sastra yang terindikasi akan punah</p> <p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Progres kegiatan sudah hampir selesai. Pada Triwulan II ini sudah masuk pencapaian 90%  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  Tidak ada kendala  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Proses penyelesaian diharapkan dapat diselesaikan pada triwulan II dengan cara menjadwalkan secara tepat mulai pada bulan januari atau awal tahun anggaran</p> <p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  kegiatan terlindunginya bahasa dan sastra daerah yang kritis dan terancam punah telah selesai dilaksanakan  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  tidak ada kendala yang terjadi dalam hal penyelesaian kegiatan  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  melakukan inventarisasi bahasa yang terancam punah</p> <p><b>TW4 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Kegiatan terlindungi bahasa dan sastra daerah yang kritis dan terancam punah telah selesai dilaksanakan  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  Kegiatan terlindunginya bahasa dan sastra daerah yang kritis dan terancam punah tidak menghadapi kendala  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Membuat daftar inventarisasi bahasa dan sastra daerah yang kritis dan terancam punah agar segera terlindungi</p>
---	---	---	-------	----	--	--	--

5	[SK 5.0] Terlindunginya bahasa dan sastra daerah yang kritis dan terancam punah	[IKK 5.3] Jumlah Produk Kesastraan Terkembangkan	sastra	18	<b>TW1</b> : 1 <b>TW2</b> : 4 <b>TW3</b> : 11 <b>TW4</b> : 18	<b>TW1</b> : 1 <b>TW2</b> : 19 <b>TW3</b> : 37 <b>TW4</b> : 55	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  capaian output berupa bahan cetakan penerjemahan buku panduan pandemi covid-19 versi bahasa daerah Lampung  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  Proses penerjemahan belum sesuai dengan target yang telah ditentukan  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Percepatan proses penerjemahan sesuai dengan target yang telah ditetapkan</p> <p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  progres kegiatan produk kesastraan terkembangkan sudah dapat terselesaikan secara optimal  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  tidak ada kendala  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Strategi yang akan dilakukan adalah melakukan pendataan produk kesastraan terkembangkan sehingga produk kesastraan yang masih belum diinventarisasi dapat segera diinventarisasi pada tahun anggaran 2022</p> <p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  pelaksanaan kegiatan terlindunginya bahasa dan sastra daerah yang kritis dan terancam punah telah selesai dilaksanakan  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  tidak ada kendala dalam penyelesaian kegiatan  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  menginventarisasi bahasa dan sastra daerah yang terancam punah untuk dilakukan pada tahun berikutnya</p> <p><b>TW4 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Terlindunginya bahasa dan sastra daerah yang kritis dan terancam punah telah dilaksanakan dan memenuhi target  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  Terlindunginya bahasa dan sastra daerah yang kritis dan terancam punah dalam pelaksanaannya tidak mengalami kendala  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Strategi yang akan dilakukan untuk kegiatan pada tahap selanjutnya adalah menginventarisasi bahasa dan sastra yang terancam punah di daerah Lampung</p>
---	---	---	--------	----	--	---	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

6	[SK 6.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	[IKK 6.1] Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat BB	BB	<b>TW1</b> : - <b>TW2</b> : - <b>TW3</b> : - <b>TW4</b> : BB	<b>TW1</b> : -- <b>TW2</b> : - <b>TW3</b> : - <b>TW4</b> : A	<b>TW1 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Melakukan pengumpulan data dukung untuk penilaian SAKIP <b>Kendala / Permasalahan :</b> Ada beberapa data dukung yang belum bisa dikumpulkan karena kurang tersedianya SDM yang mengelola data dukung kantor <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Menyiapkan SDM yang mumpuni agar dapat menginventarisasi data dukung yang dibutuhkan kantor  <b>TW2 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> progres kegiatan ini masih dalam tahap perbaikan renstra kantor bahasa provinsi Lampung <b>Kendala / Permasalahan :</b> kendala yang ditemui adalah belum lengkapnya data dukung penyusunan renstra dan sakisip. Renstra masih harus diperbaiki pada tujuan dan sasaran kegiatan tahun 2020--2024 <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> segera melakukan perbaikan renstra sesuai dengan arahan eselon I dan melengkapi data dukung dalam hal pemenuhan penilaian Sakip  <b>TW3 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> kegiatan meningkatnya tata kelola satuan kerja masih dalam proses penyelesaian <b>Kendala / Permasalahan :</b> tidak ada kendala dalam penyelesaian kegiatan <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> melengkapi data dukung dalam pengelolaan tata kelola satuan kerja  <b>TW4 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Kegiatan tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada Kantor Bahasa Provinsi Lampung telah selesai dilaksanakan <b>Kendala / Permasalahan :</b> Kendala pada kegiatan tata kelola satuan kerja pada Kantor Bahasa Provinsi Lampung terletak pada pengarsipan dan penataan berkas data dukung <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Membuat daftar inventarisasi dan pengumpulan data dukung secara berkesinambungan
6	[SK 6.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	[IKK 6.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	nilai 91	92	<b>TW1</b> : 0 <b>TW2</b> : 0 <b>TW3</b> : 0 <b>TW4</b> : 92	<b>TW1</b> : 0 <b>TW2</b> : 0 <b>TW3</b> : 0 <b>TW4</b> : 93	<b>TW1 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Mengupayakan pelaksanaan atas RKAKL sesuai dengan halaman III DIPA <b>Kendala / Permasalahan :</b> Target penyerapan anggaran yang belum terealisasi secara maksimal <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Melakukan revisi halaman III DIPA  <b>TW2 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> progres kegiatan telah dilakukan dan belum pada tahap penyelesaian <b>Kendala / Permasalahan :</b> tidak menemui kendala yang signifikan karena penyelesaian tahapan kegiatan sudah dilakukan <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> melakukan kontrol dan evaluasi terhadap pelaksanaan manajemen keuangan instansi  <b>TW3 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> progres kegiatan tata kelola satuan kerja masih dalam tahap penyelesaian <b>Kendala / Permasalahan :</b> tidak ada kendala dalam penyelesaian kegiatan tata kelola satuan kerja <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> melengkapi data dukung pada tata kelola satuan kerja  <b>TW4 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Kegiatan meningkatnya tata kelola satuan kerja telah dilaksanakan secara optimal <b>Kendala / Permasalahan :</b> Kegiatan meningkatnya tata kelola satuan kerja tidak mengalami kendala/permasalahan <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Membuat rencana kerja yang lebih terencana dan terukur

**Pengukuran Kinerja Rincian Output**

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	<b>Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan dan Kesastraan</b>	<b>120</b>	<b>Lembaga</b>	16	486	580	580	<b>Rp. 587.640.000</b>
2	[051] Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum			17	165	270	270	Rp. 273.642.000
3	[052] Pelayanan Profesional ke-BIPA-an			30	270	270	270	Rp. 153.109.000
4	[053] Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik			16	246	280	280	Rp. 160.889.000
5	<b>Produk Leksikografi Terkembangkan</b>	<b>2</b>	<b>produk</b>	0.48	0.96	1.87	2	<b>Rp. 253.662.000</b>
6	[051] Pemerdayaan Kosakata			0.48	0.96	2	2	Rp. 170.720.000
7	[052] Pengembangan Kamus			0.48	0.96	1.805	2	Rp. 82.942.000
8	<b>Produk Penerjemahan</b>	<b>18</b>	<b>produk</b>	9	17	18	18	<b>Rp. 628.200.000</b>
9	[051] Pelaksanaan Penerjemahan			2	17	18	18	Rp. 628.200.000
10	<b>Penutur Bahasa Terbina</b>	<b>704</b>	<b>Orang</b>	71	986	1969	2034	<b>Rp. 966.279.000</b>
11	[051] Pemberdayaan Komunitas Literasi			35	230	470	500	Rp. 528.994.000
12	[052] Peningkatan Literasi Generasi Muda			10	90	349	349	Rp. 67.914.000
13	[053] Pelaksanaan UKBI			45	180	180	180	Rp. 43.526.000
14	[054] Peningkatan Kemahiran Berbahasa			40	300	300	300	Rp. 166.962.000
15	[055] Peningkatan Apresiasi Sastra			0	119	439	504	Rp. 158.883.000
16	<b>Model Pelindungan Sastra</b>	<b>1</b>	<b>model</b>	0.249	1	1	1	<b>Rp. 141.666.000</b>
17	[051] Konservasi Sastra			0.249	1	1	1	Rp. 141.666.000
18	<b>Gaji dan Tunjangan</b>	<b>1</b>	<b>Layanan</b>	0.249	0.498	0.747	1	<b>Rp. 2.649.270.000</b>
19	[001] Gaji dan Tunjangan			0.249	0.498	0.747	1	Rp. 2.649.270.000
20	<b>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</b>	<b>1</b>	<b>Layanan</b>	0.249	0.498	0.747	1	<b>Rp. 1.079.027.000</b>
21	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3	6	9	12	Rp. 1.079.027.000
22	<b>Dukungan Manajemen Satker</b>	<b>1</b>	<b>Layanan</b>	0.249	0.498	0.747	2.913	<b>Rp. 802.570.000</b>
23	[052] Pengelolaan Perpustakaan			0.048	0.096	0.74	1	Rp. 3.000.000
24	[056] Pelayanan Kerumahtanggaan dan Perlengkapan Balai/Kantor			0.249	0.498	0.747	1	Rp. 269.040.000
25	[057] Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal			0.249	0.498	0.747	1	Rp. 71.990.000
26	[058] Layanan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan			0.249	0.498	0.747	1	Rp. 18.468.000
27	[059] Layanan Barang Milik Negara			0.249	0.498	0.664	1	Rp. 3.768.000
28	[060] Layanan SDM			0.249	0.498	0.747	1	Rp. 339.328.000
29	[063] Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal			0	0	0.998	1	Rp. 96.976.000
30	<b>Alat Pengolah Data dan Komunikasi</b>	<b>45</b>	<b>unit</b>	12	35	45	159	<b>Rp. 487.840.000</b>
31	[996] Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi			3	20	45	45	Rp. 487.840.000
<b>TOTAL JUMLAH PAGU</b>								<b>Rp. 7.596.154.000</b>

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Bandarlampung,21 Januari 2022

**Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung**



**Eva Krisna**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, DAN TEKNOLOGI

KANTOR BAHASA PROVINSI LAMPUNG

Jalan Beringin II No. 40 Kompleks Gubernur Telukbetung, Bandar Lampung

Telepon (0721) 486408, (0721) 480705; Faksimile (0721) 486407

Pos-el : kantorbahasa.lampung@kemdikbud.go.id

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

LAPORAN KINERJA KANTOR BAHASA PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2022

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Lampung untuk Tahun Anggaran 2021 sesuai pedoman reviu atas Laporan Kinerja Substansi Informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Kantor Bahasa Provinsi Lampung.

Reviu ini bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara Akurat, Andal, dan Valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam penyajian informasi pada Laporan Kinerja.

Tim Reviu

No.	Nama Lengkap	Unit Kerja	Tanggal	Tandatangan
1	Mukhammad Isnaeni	KBPL	28-12-2021	
2	Lusiana Dewi	KBPL	29-12-2021	
3	Tumpu Zawahris	KBPL	29-12-2021	



Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung

Dr. Eva Krisna, M.Hum.  
NIP 196707161998022001

Ketua SPI

Mukhammad Isnaeni, M.Sc.  
NIP 197903282006041002

**RENCANA KINERJA TAHUNAN  
KANTOR BAHASA PROVINSI LAMPUNG  
TAHUN 2021**

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Anggaran
1		2	3	4
U @	) y "	K M M "	M	
u @	.	K k M M h	o	
u k h	h " @	K O h " @ u	O	
U u	K h "	K u h # u h u M " "	\	
U O h	u M o " h	h o o U "	" "	
		V M h kM MOU		